

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai pemanfaatan media digital sebagai alternatif distribusi oleh band Pyong-pyong, sebuah kesimpulan diambil dari hasil penelitian yang diperoleh, antara lain:

1. Penggunaan media digital yang dilakukan oleh Pyong-pyong termasuk pada keperluan integratif individu. Keperluan tersebut diyakini mereka, bahwa dalam menggunakan media digital mereka dapat menjangkau pendengar yang lebih luas. Karena dalam teori *uses and gratification* sendiri, keperluan integratif individu berhubungan dengan penguatan kredibilitas dan status sosial dari individu atau kelompok.
2. Sebagai upaya untuk mencapai keperluan integratif individu, Pyong-pyong menggunakan media digital juga sebagai media promosi. Hal tersebut dilakukan dengan upaya penyebaran *press release* dan unggahan tematik yang berkelanjutan pada media sosial.
3. Adanya algoritma dan data statistik pada media digital dimanfaatkan Pyong-pyong sebagai pengambilan keputusan langkah selanjutnya dalam upaya promosi dan juga pendistribusian karya secara universal.
4. Indikasi media digital sebagai media substitusi media analog didapati dari hasil penelitian. Kecendrungan tersebut didapati dari adanya *output*

penjualan karya berupa royalti serta fitur seperti *pitching* dan SEO (*Search Engine Optimazion*).

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Secara akademis, untuk akademisi yang hendak melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang media digital yang dapat menjadi substitusi dari media analog. Kajian yang lebih mendalam diperlukan guna mengetahui seberapa jauh media digital dapat menggantikan peran media analog.
2. Secara praktis, untuk band indie sendiri media digital mungkin sudah bisa dijadikan pengganti media analog dalam hal distribusi dan promosi karya. Dimana jangkauan dan cakupan distribusi yang ada pada media digital terlampaui luas. Namun, peneliti menyarankan langkah-langkah terkait perlindungan hak cipta dilakukan oleh Pyong-pyong dan juga band indie yang sudah mendistribusikan karyanya dalam media digital. Palsalnya media digital sendiri belum memfasilitasi sertifikat kepemilikan hak cipta.